

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan perekonomian yang semakin membaik dan kompleks, dewasa ini fungsi dan peranan perbankan memegang arti penting dalam menentukan kebijakan dibidang ekonomi moneter, pengawasan devisa, pencetakan efek-efek, dan lain-lain. Oleh karena itu, perbankan sebagai lembaga perantara/*intermediasi* dalam pemberian jasa dan pembiayaan usaha-usaha yang nanti pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 mendefenisikan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pemberian kredit guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, dalam ayat selanjutnya pasal 1 Undang-Undang No.7 Tahun 1992 dikatakan bahwa bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan penghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya *intermediasi* ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menyalurkan dananya kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit.

Berdasarkan pemahaman fungsi bank tersebut dapat dipastikan bahwa penyaluran kredit merupakan bisnis utama bank, sehingga bagian terbesar dari asset bank berupa kredit. Lazimnya suatu usaha ekonomi yang terorganisir bertujuan mendapatkan laba maksimum dan kelangsungan hidup usaha dalam jangka waktu yang lama. Tujuan

tersebut pada dasarnya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan perusahaan, baik dalam menghadapi pesaing-pesaing maupun dalam mengefisiensikan usaha secara inovatif dan kreatif, untuk itulah suatu usaha ekonomi harus mempunyai strategi perusahaan guna merebut peluang-peluang pasar potensial.

Perkreditan bank sudah demikian berkembang dan beraneka ragam jenisnya sehingga untuk mempelajarinya diperlukan pemahaman tentang klasifikasi kredit bank. Jenis-jenis kredit dalam bisnis perbankan sangat terkait dengan tujuan kredit itu sendiri.

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dalam bidang keuangan, Pemerintah Tingkat I Riau mendirikan Bank Pemabangunan Daerah (BPD) Riau dan mengubahnya menjadi PT. Bank Riau Kepri. PT. Bank Riau Kepri cabang utamanya terletak di Pekanbaru yang mempunyai cabang di berbagai kabupaten dan kota yang ada di Propinsi Riau, termasuk diantaranya PT. Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang.

Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang sudah ada berbagai macam kredit, salah satunya Kredit Aneka Guna (KAG). KAG adalah kredit yang diberikan kepada debitur kolektif maupun non kolektif atau kredit yang diberikan kepada Pegawai Negri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negri Sipil (CPNS), Honorer Daerah, Anggota TNI, Kepolisian, Anggota DPRD, Pensiunan, Pekerja Profesi dalam rangka memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraannya. Yang dimaksud dengan debitur kolektif adalah kumpulan debitur lebih dari satu orang yang berpenghasilan tetap, dimana pembayaran angsuran kredit dilakukan melalui bendaharawan gaji. Sedangkan yang dimaksud dengan debitur yang berpenghasilan tetap atau tidak tetap dimana pembayaran angsuran kredit tidak melalui bendaharawan gaji.

Kredit ini sangat bermanfaat bagi kelompok diatas untuk memenuhi keperluannya, baik untuk rehabilitasi atau renovasi rumah, keperluan rumah tangga, biaya pendidikan, biaya pengobatan, serta berbagai keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“SISTEM PEMBERIAN KREDIT ANEKA GUNA (KAG) PADA PT. BANK RIAU KEPRI CABANG BANGKINANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah yang berhubungan dengan sistem pemberian kredit KAG, adalah **“APAKAH SISTEM PEMBERIAN KREDIT ANEKA GUNA (KAG) PADA PT. BANK RIAU KEPRI CABANG BANGKINANG SUDAH SESUAI DENGAN PROSEDUR YANG BERLAKU”**.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sistem pemberian Kredit Aneka Guna (KAG) pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, menambah wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai sistem pemberian Kredit Aneka Guna yang diterapkan dalam praktik yang nyata.
- b. Bagi perusahaan, hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai perlakuan Kredit Aneka Guna.
- c. Bagi pihak lainnya, sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian tentang sistem pemberian Kredit Aneka Guna.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan penulis pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang, Jl.

Prof. M Yamin No.78

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang belum diolah yang langsung diperoleh penulis berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan yang telah dipilih oleh PT. Bank Riau Kepri Cabang Bangkinang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis dalam bentuk jadi berupa laporan Kredit Aneka Guna (KAG), sejarah singkat perusahaan serta struktur organisasi perusahaan yang bersumber dari bagian administrasi dan keuangan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan responden yang ada kaitannya dengan objek penelitian dalam rangka memperoleh data primer.
- b. Dokumentasi, yaitu melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti data laporan Kredit Aneka Guna dan lainnya.
- c. *Library* (kepuustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan untuk mengumpulkan data serta sumber-sumber lainnya yang sifatnya teoritis. Data perpustakaan yang diambil adalah data yang berhubungan dengan judul skripsi yang bersangkutan.

### **4. Analisis Data**

Dalam menganalisa data atau informasi yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dan dibahas secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diperusahaan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang telah dikemukakan serta dengan memberikan saran yang diperlukan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini dibagi atas empat bab, dimana diantaranya ada beberapa sub bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Pada Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian disertai dengan tinjauan praktek tentang sistem pemberian Kredit Aneka Guna PT. Bank Riau Kepri Cab. Bangkinang.

**BAB IV : PENUTUP**

Bab ini merupakan seluruh rangkaian penulisan dalam penelitian yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang untuk topik penelitian yang sama.